

PENGUATAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH MENJADI PRODUK FUNGSIONAL DI SD NEGERI 3 BATUAN

**I Gede Cahyadi Putra¹ Putu Novia Hapsari Ardianti², Ida Ayu Anggara Sri
Anjani³, Ni Made Setiani⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: noviahapsari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Limbah rumah tangga, khususnya minyak jelantah, adalah masalah lingkungan yang memerlukan perhatian serius. Masyarakat, terutama siswa sekolah dasar, tidak memahami bahaya minyak jelantah, yang mengakibatkan pembuangan limbah yang tidak tepat dan berpotensi mencemari lingkungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dengan mengajarkan mereka cara menggunakan minyak jelantah untuk membuat produk yang berguna. Observasi, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi adalah teknik yang digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami, lebih menyadari, dan lebih kreatif dalam mengubah limbah menjadi produk bernilai guna. Diharapkan bahwa program ini akan memupuk kepedulian lingkungan anak-anak dan mendukung pengelolaan sampah berbasis sumber.

Kata kunci: daur ulang, pengabdian masyarakat, kesadaran lingkungan, minyak jelantah

ANALISIS SITUASI

Limbah adalah sisa kegiatan manusia yang tidak lagi bermanfaat dan dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Jenis limbah yang berbeda termasuk padat, cair, atau gas, dan masing-masing memiliki efek yang merugikan terhadap lingkungan. Minyak jelantah adalah salah satu jenis limbah cair yang sering diabaikan, meskipun dampaknya pada lingkungan sangat besar. Minyak jelantah adalah minyak goreng yang sifat fisik dan kimianya berubah karena penggunaan berulang karena mengandung lemak jenuh tinggi dan berpotensi menyebabkan berbagai penyakit serius. Selain itu, minyak jelantah yang dibuang secara sembarangan ke saluran air atau tanah dapat mencemari lingkungan dan merusak ekosistem di sekitarnya.

Masyarakat mengalami masalah dengan pengelolaan minyak jelantah. Minyak jelantah dibuang di banyak masyarakat tanpa diproses terlebih dahulu. Hal ini juga dipengaruhi oleh pendidikan yang buruk sejak dini, terutama untuk siswa sekolah dasar. Siswa biasanya lebih mengenal sampah padat daripada sampah cair, sehingga mereka tidak tahu cara mengatasi minyak jelantah. Meskipun demikian, siswa sekolah dasar memiliki kesempatan yang sangat besar untuk berkontribusi pada perubahan

dalam melindungi lingkungan mereka. Siswa tidak memahami bahwa minyak jelantah dapat diubah menjadi produk berguna karena tidak ada instruksi yang cukup tentang pemanfaatannya. Oleh karena itu, praktik langsung dan edukasi diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang cara mengelola minyak jelantah secara tepat dan berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan Mitra dari hasil Observasi yang kami lakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Batuan sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman siswa tentang minyak jelantah sebagai limbah berbahaya
2. Kurangnya edukasi mengenai dampak lingkungan dari minyak jelantah
3. Belum adanya praktik pembelajaran terkait pengolahan minyak jelantah
4. Minimnya keterampilan siswa dalam memanfaatkan limbah menjadi produk bernilai

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan dari Observasi yang kami lakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Batuan sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi mengenai pengolahan Minyak Jelantah
Memberi pemahaman kepada siswa/i SD apa itu minyak jelantah, apa dampak yang dihasilkan jika membuang minyak jelantah sembarangan, lalu memberikan solusi dalam mengelola minyak jelantah.
2. Memberikan pelatihan menggunakan bahan seadanya.
Mengajari para siswa/i SD cara mengelola minyak jelantah menjadi produk fungsional yang bisa digunakan sewaktu-waktu atau bahkan bisa menjadi ide untuk memulai usaha.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau proses langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal sebelum dilaksanakannya program kerja (proker). Tahapan ini terdiri dari:

- a. Melakukan observasi ke SD Negeri 3 Batuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan sampah di lingkungan SD.
- b. Penyusunan Proker sesuai dengan permasalahan yang terjadi mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah di SD Negeri 3 Batuan.
- c. Mengkonfirmasi tanggal, waktu pelaksanaan kegiatan, serta kelas yang akan dijadikan target dari proker kampus mengajar dalam kegiatan

pengabdian Masyarakat melalui diskusi dengan kepala sekolah di SD Negeri 3 Batuan.

- d. Mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengajaran seperti mempersiapkan materi, mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek, dan beberapa hadiah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada saat ini, setelah mengidentifikasi masalah yang ada di SD Negeri 3 Batuan, program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya mulai diterapkan. Tahap ini adalah yang paling penting karena di sini solusi dan pemecahan masalah diberikan. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Memberikan sosialisasi mengenai sampah/limbah minyak jelantah, dampak yang dihasilkan, serta solusi yang dapat diberikan dalam mengelola minyak jelantah kepada siswa/I SD Negeri 3 Batuan.
- b. Memberikan praktek pengelolaan minyak jelantah menjadi produk yang fungsional.
- c. Memberikan hadiah kepada siswa yang mampu serta aktif saat praktek maupun saat menjawab pertanyaan



Gambar 1 Sosialisasi serta memberikan praktek mengubah minyak jelantah menjadi produk fungsional di SD Negeri 3 Batuan

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir atau tahap evaluasi, dilakukan evaluasi program kerja yang sudah terlaksana dan pengamatan yang telah dilakukan dengan melakukan perbandingan mengenai:

- a. Bagaimana pemahaman siswa mengenai minyak jelantah sebelum dan sesudah dilaksanakan program Pengabdian Masyarakat apakah ada peningkatan atau tidak.
- b. Bagaimana minat dan antusias siswa dalam pelaksanaan praktek yang sudah diberikan mengenai pengelolaan minyak jelantah menjadi produk fungsional.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kampus mengajar dalam upaya peningkatan kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk fungsional di SD 3 Batuan. Diketahui bahwa telah berjalan dengan baik dan lancar serta tercapainya tujuan kegiatan tersebut sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. Salah satu faktor yang mendukung adalah tingginya minat serta antusiasme para guru dan juga siswa/i SD Negeri 3 Batuan. Selain itu setiap subjek yang bersangkutan mengikuti setiap program dengan baik, sehingga program kerja ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Presentase realisasi ketercapaian program kerja ini dapat diinterpretasikan pada tabel berikut.

No	Spesifikasi Kegiatan	Ketercapaian	Realisasi
1.	Memberikan sosialisasi mengenai minyak jelantah, dampak, serta memberikan solusi untuk memanfaatkan minyak jelantah. Memberikan pemahaman kepada siswa/i SD bahwa minyak jelantah bisa diolah dan dijadikan produk yang bermanfaat.	Tercapai	100%
2.	Memberikan praktek langsung menggunakan bahan bekas serta mengajari para siswa/i SD cara mengelola minyak jelantah menjadi produk yang fungsional.	Tercapai	100%

KESIMPULAN

Di SD Negeri 3 Batuan, program Penguatan Kesadaran Lingkungan melalui Pemanfaatan Minyak Jelantah menjadi Produk Fungsional telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan. Program ini meningkatkan pemahaman siswa tentang

bahaya minyak jelantah terhadap lingkungan dan pentingnya mengelola limbah sejak dini. Memanfaatkan metode sosialisasi dan praktik langsung, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teori tetapi juga belajar bagaimana menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat produk berguna seperti lilin. Ini menunjukkan peningkatan kreativitas, kepedulian lingkungan, dan keterampilan siswa dalam mengubah limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Selain itu, program ini berhasil berkat dukungan sekolah dan tingginya partisipasi dan antusiasme siswa. Dengan demikian, kegiatan ini membantu meningkatkan edukasi lingkungan dan membangun kepedulian lingkungan pada siswa sejak usia dini

SARAN

Diharapkan sekolah dapat mengintegrasikan pengelolaan limbah berbasis konsep 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) ke dalam pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler. Ini sangat penting untuk memenuhi kebijakan yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 97 Tahun 2018, yang menekankan pada pengurangan sampah dari sumbernya.

Diharapkan siswa dapat menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari mereka, yaitu:

1. Reduce: Mengurangi penggunaan minyak goreng berlebih
2. Reuse: Menggunakan minyak goreng dengan bijak (tidak berulang kali berbahaya)
3. Recycle: Mengolah minyak jelantah menjadi produk seperti lilin

Diharapkan orang tua dan komunitas lokal mendukung kebijakan daerah dengan menghindari pembuangan minyak jelantah sembarangan dan menerapkan pengelolaan limbah rumah tangga berbasis 3R. Tim Pelaksana Program juga dapat mengembangkan inisiatif lain yang berbasis prinsip sampah, seperti membuat sabun atau biodiesel sederhana dari minyak jelantah untuk meningkatkan nilai ekonominya. Program Berkelanjutan Membutuhkan evaluasi dan monitoring lanjutan untuk memastikan konsep 3R menjadi kebiasaan siswa dan membantu kebijakan lingkungan dilaksanakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lamsiyah, A. S. (2018). Tingkat Pengetahuan Pedagang Warung Tenda di Jalan Yos Sudarso Palangkaraya Tentang Bahaya Penggunaan Minyak Jelantah Bagi Kesehatan. *Jurnal Surya Medika*.
- Pemerintah Provinsi Bali. (2019). Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 Tahun 2019 tentang pengelolaan sampah berbasis sumber. https://dpma.baliprov.go.id/wp-content/uploads/2022/02/PERGUB_NOMOR_47_TAHUN_2019-PENGLOLAAN-SAMPAH-BERBASIS-SUMBER.pdf
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

<https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/fulltext/2009/32TAHUN2009UU.htm>

Sakti, E. S. (2017). PENGOLAHAN MINYAK GORENG BEKAS (JELANTAH) SEBAGAI PENGGANTI BAHAN BAKAR MINYAK TANAH (BIOFUEL) BAGI PEDAGANG GORENGAN DI SEKITAR FMIPAUNNES. Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran.

Umroningsih. (2022). Limbah Cair Menyebabkan Pencemaran Lingkungan . Jurnal Ilmu Sosial.